

Hubungan antara dividen tunai pada industri manufaktur terhadap perilaku investor dengan menggunakan metode logit

Prilly Iryati, Author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460994&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam berinvestasi investor mengharapkan adanya return dari modal yang telah diinvestasikan. Ada dua sumber return dalam dunia investasi yaitu dividen dan capital gain. Dividen adalah sebagian dari keuntungan usaha pada periode tertentu yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Sedangkan capital gain adalah keuntungan yang didapatkan dari penjualan saham pada harga yang lebih tinggi dari harga pembelian sebelumnya.

Berdasarkan teori Perfect Capital Market, Miller dan Modigliani berkesimpulan bahwa pada pasar modal yang sempurna kebijakan dividen yang diambil perusahaan tidak akan mempengaruhi value dari perusahaan dan kekayaan investor. Namun dalam pasar yang tidak sempurna pemilihan kebijakan dividen mempunyai pengaruh pada kekayaan investor. Oleh karena itu investor menentukan pilihan dalam melakukan investasi.

Dari berbagai perusahaan di berbagai industri, pengaruh pembagian dividen tunai untuk masing-masing industri akan mengakibatkan reaksi yang berbeda dari investor saham. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan karakteristik dari industri-industri tersebut, kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan di masing-masing industri dan pemilihan tujuan investor yang melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Dalam pasar modal Indonesia pengaruh saham-saham yang membagikan dividen tunai terhadap perilaku investor adalah suatu hal yang menarik diamati mengingat kondisi pasar modal di Indonesia yang belum efisien. Perilaku investor dalam penelitian ini dicerminkan oleh frekuensi perdagangan saham suatu perusahaan dalam pasar modal.

Metode logit sebagai salah satu metode statistik untuk melihat probabilitas terjadinya suatu event digunakan untuk menentukan apakah pembagian dividen tunai pada perusahaan dalam industri manufaktur memberikan pengaruh terhadap perilaku investor. Dari data yang diperoleh selama tahun 2000-2004, dilakukan regresi binomial logistic menggunakan program SPSS antara perusahaan dalam industri

manufaktur yang membagikan dividen dengan frekuensi transaksi saham perusahaan tersebut di Bursa Efek Jakarta.

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa dari industri manufaktur yang diteliti memberikan hasil industri manufaktur tembakau dan farmasi memiliki peluang yang lebih kecil dibanding industri manufaktur lainnya dimana pembagian dividen tunai memiliki pengaruh terhadap perilaku investor. Sedangkan kelompok industri manufaktur makanan dan minuman, consumer goods, produk plastik dan kaca, otomotif dan produk terkait dan lainnya memiliki peluang yang lebih besar dibanding industri manufaktur lainnya bahwa pembagian dividen tunai memiliki pengaruh terhadap perilaku investor.

Secara keseluruhan industri manufaktur dapat disimpulkan bahwa pembagian dividen tunai memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku investor dibandingkan industri lainnya pada tahun 2000, dan 2002-2004. Sedangkan di tahun 2001 pembagian dividen tunai memberikan pengaruh positif terhadap perilaku investor dibandingkan industri lainnya. Secara periode dapat disimpulkan bahwa trend probabilitas berpengaruh atau tidaknya pembagian dividen tunai dibandingkan dengan industri lainnya konsisten selama periode 2000-2004.

Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan negatif pembagian dividen tunai pada industri manufaktur, untuk itu bagi para investor yang akan melakukan investasi di Bursa Efek Jakarta hendaknya mempertimbangkan aspek-aspek lainnya dalam keputusan berinvestasi misalnya dengan analisis fundamental dari masing-masing perusahaan.